

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menyampaikan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas VIII B SMP Laboratorium Percontohan UPI yang telah dilakukan pada siklus 1, 2 dan siklus ke 3 mengenai “Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menyajikan Masalah Sosial Kontemporer melalui *Think-Talk-Write*” penulis mengambil kesimpulan secara umum dan khusus.

A. Simpulan

Kesimpulan secara umum yang penulis dapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa melalui penerapan strategi *think-talk-write* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena pada penerapan strategi *think-talk-write* dengan menyajikan masalah sosial kontemporer yang dekat dengan lingkungan peserta didik mampu menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan tentunya menuntut peserta didik untuk dapat berpikir kreatif dalam memecahkan permasalahan yang ada serta menuntut peserta didik untuk dapat mengkonstruksikan, dan mengekspresikan pengetahuan maupun gagasan yang mereka miliki terkait solusi dari masalah sosial kontemporer yang disajikan baik secara lisan maupun tertulis.

Adapun kesimpulan secara khusus dapat penulis kemukakan sebagai berikut.

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer telah dilaksanakan dengan baik. Guru melakukan perencanaan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya. Selain mempersiapkan RPP yang berorientasi pada peserta didik (*student centered*), guru juga mempersiapkan materi dengan menentukan masalah sosial kontemporer

terkait materi yang akan dibahas dan mempersiapkan perencanaan media pembelajaran yang menarik dengan tujuan agar peserta didik termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai peneliti, guru juga mempersiapkan lembar observasi guru dan peserta didik, catatan lapangan, lembar wawancara serta studi dokumentasi yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer melalui *think-talk-write* yang dilakukan oleh guru sudah dilaksanakan dengan baik pada setiap siklusnya. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pelaksanaan ini guru berusaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer baik secara lisan maupun tulisan dan memberikan motivasi untuk peserta didik agar aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan *winner stamp* sebagai apresiasi kepada peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran serta guru menggunakan media visual maupun audio visual untuk menarik perhatian peserta didik. Kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer adalah dengan memberikan tes uraian yang bersifat kontekstual terkait masalah sosial kontemporer yang harus dipecahkan atau dicarikan solusi alternatifnya oleh peserta didik maupun berupa penugasan yang disajikan dalam bentuk kreasi artikel dan *power point* disertai gambar dan video secara individu. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil karyanya didepan kelas.
3. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer yang dilakukan oleh guru secara umum lebih menekankan pada waktu dengan cakupan materi yang cukup luas. Selain itu, kendala lain yang dihadapi adalah kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *think-talk-write* dengan menggunakan masalah sosial kontemporer yang dikembangkan sesuai dengan SK/KD ini sebelumnya belum pernah

dilakukan oleh guru sehingga peserta didik perlu beradaptasi. Hal ini terlihat pada siklus pertama, peserta didik masih terlihat kebingungan untuk menuangkan hasil analisis mereka terhadap suatu permasalahan yang disajikan oleh guru. Namun, dalam kegiatan refleksi yang dilakukan oleh penulis bersama guru mitra selalu mengupayakan perbaikan serta mencari solusi atas kendala-kendala tersebut. Hal ini dilakukan agar pada pembelajaran berikutnya dapat lebih baik lagi. Beberapa upaya yang dilakukan oleh guru adalah membuat rencana pelaksanaan dengan lebih matang sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik mampu memahami apa yang disampaikan. Selain itu, guru berupaya untuk mengembangkan media pembelajaran maupun dalam memberikan tugas yang dikemas semenarik mungkin dan mengangkat masalah-masalah sosial kontemporer yang beragam serta dekat dengan lingkungan sekitar peserta didik agar mampu menarik perhatian peserta didik, melatih peserta didik untuk peka terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya dan melatih peserta didik menjadi pemecah masalah yang baik dan kreatif serta bermanfaat dalam kehidupannya dengan begitu, pembelajaran IPS dapat lebih bernilai dan bermakna bagi peserta didik.

4. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *think-talk-write* ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer baik secara lisan maupun secara tertulis. Hal ini terlihat pada peningkatan presentase yang diperoleh pada setiap siklusnya, terlebih pada siklus kedua dan ketiga. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran dan mulai percaya diri serta berani mengungkapkan gagasan-gagasan yang mereka miliki baik secara lisan maupun tertulis. Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer secara tertulis berdasarkan hasil tes maupun pemberian tugas yang dilakukan diakhir pembelajaran pada siklus ke 1, 2 dan siklus ke 3. Begitupun dengan penilaian kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer secara lisan yang dilihat dari kegiatan diskusi maupun pada saat proses kegiatan pembelajaran

berlangsung pada siklus ke 1, 2 dan siklus ke 3 selalu mengalami peningkatan. Peserta didik mampu mengimplementasikan kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyajikan masalah sosial kontemporer setelah diterapkannya strategi pembelajaran menggunakan *think-talk-write*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka penulis sampaikan saran-saran kepada berbagai pihak terkait maupun kepada yang akan melaksanakan penelitian sejenis untuk dijadikan sebagai bahan rekomendasi yakni sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat mendukung serta memfasilitasi kegiatan pembelajaran khususnya dengan menggunakan penerapan strategi *think-talk-write* karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer. Selain itu, pembelajaran dengan strategi ini berorientasi pada peserta didik sehingga peserta didik terlibat secara aktif selama proses kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga dilatih untuk peka terhadap masalah sosial kontemporer dan mampu memecahkan masalah yang ada. Hal ini, tentunya memberikan dampak yang positif untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang kreatif menghadapi perkembangan dan tantangan zaman.
2. Bagi pendidik yang ingin menerapkan strategi *think-talk-write* agar dapat lebih kreatif lagi dalam mengembangkan materi dengan mencari masalah sosial kontemporer yang dekat dengan peserta didik serta lebih beragam dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan serta profesionalitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, pengembangan kemampuan berpikir kreatif dalam menyajikan masalah sosial kontemporer harus lebih ditingkatkan lagi dengan cara percaya diri serta berani untuk mengungkapkan gagasan-gagasan yang dimiliki baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga pembelajaran IPS akan

lebih menyenangkan dan tidak berpaku pada sumber buku yang ada serta melatih peserta didik untuk mampu berpikir secara divergen (beragam).

4. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi inspirasi tersendiri bagi penulis. Hasil penelitian ini bukan merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya. Serta bagi peneliti selanjutnya, upaya untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam menyajikan masalah sosial kontemporer melalui *think-talk-write* dapat dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan strategi yang berbeda dan tentunya dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai rekomendasi untuk perbaikan saat akan melakukan penelitian selanjutnya.